

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET *FEROSUS* (Fe) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUNTO DARUSSALAM

Desi Syamrina⁽¹⁾, Nana Aldriana⁽²⁾

^(1,2) Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Riau, Indonesia
email: desisyamrina@gmail.com, nanaaldriana@gmail.com

ABSTRAK

Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh pada perkembangan janin selama kehamilan dan dapat berisiko kematian karena perdarahan. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) di Indonesia tahun 2018 terdapat 48,9% ibu hamil mengalami anemia, dan 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Konsumsi tablet Ferosus (Fe) minimal 90 tablet selama kehamilan, dapat mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet *Ferosus* Fe di wilayah kerja Puskesmas Kunto Darussalam tahun 2023. Jenis penelitian kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel dipilih dengan teknik *simple random sampling* berjumlah 253 orang. Analisis data dilakukan secara *univariat* dan *bivariat* dengan uji *chi square*. Hasil penelitian 193 responden (76%) yang berpengatahuan kurang, 130 responden (51,4%) patuh mengkonsumsi tablet Fe. Uji statistik diperoleh hasil *P value* = 0,010 artinya *Ho* ditolak dan sebaliknya *Ha* diterima. Jadi ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kunto Darussaalam tahun 2023. Untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe, diharapkan ibu hamil dan tenaga Kesehatan dapat berperan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan konsumsi tablet Fe.

Kata Kunci : Pengetahuan, kepatuhan, konsumsi tablet Fe, Ibu Hamil.

ABSTRACT

Anemia is a condition where the body has too few red blood cells (erythrocytes) that contain hemoglobin, which functions to transport oxygen to all body tissues. Anemia during pregnancy can affect fetal development during pregnancy and is at risk of death due to bleeding. Based on the results of the Basic Health Research (Riskesdas) in Indonesia in 2018, 48.9% of pregnant women experienced anemia, and 84.6% of anemia in pregnant women occurred in the age group of 15-24 years. Consuming at least 90 tablets of Ferrous (Fe) tablets during pregnancy can prevent the occurrence of anemia during pregnancy. The purpose of this study was to find out the relationship between pregnant women's knowledge and compliance with Ferrous Fe tablet consumption in the working area of Kunto Darussalam Puskesmas in 2023. The study design was a quantitative analytical study with a cross-sectional design. The sample was selected using a simple random sampling technique with a total of 253 people. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods with the chi-square test. The study results showed that 193 respondents (76%) had insufficient knowledge, and 130 respondents (51.4%) were compliant in consuming Fe tablets. The statistical test yielded a *P-value* = 0.010, meaning *Ho* is rejected and conversely *Ha* is accepted. Thus, there is a relationship between pregnant women's knowledge and compliance with Fe tablet consumption in the working area of the Kunto Darussalam Community Health Center in 2023. To improve compliance with Fe

tablet consumption, it is expected that pregnant women and healthcare workers can play a role in enhancing pregnant women's knowledge about anemia and Fe tablet consumption.

Keywords: *Knowledge, compliance, Fe tablet consumption, Pregnant Women.*

PENDAHULUAN

Tablet *ferousus* (Fe) atau zat besi merupakan mikro elemen yang esensial bagi tubuh yang sangat diperlukan dalam pembentukan darah, yakni hemoglobin (Hb). Kurangnya asupan zat besi (Fe) mengakibatkan timbulnya penyakit anemia gizi. Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Anemia dalam kehamilan memberi pengaruh kurang baik bagi ibu maupun bagi janin, karena dapat berpengaruh pada perkembangan janin selama kehamilan. (Proverawati, 2013)

Anemia merupakan masalah kesehatan dunia yang dapat meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas. Di negara-negara berkembang ada sekitar 40% kematian ibu berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi dan pendarahan akut, bahkan keduanya saling berinteraksi (Sari dan Andriani dalam Yesi Arisonaidah dkk, 2022).

Di Indonesia prevalensi anemia pada ibu hamil masih sangat tinggi yakni 37,1%, di negara berkembang satu dari dua ibu hamil diperkirakan mengalami anemia. Anemia menjadi masalah kesehatan berat jika prevalensinya lebih dari 40% dalam satu wilayah. Ibu hamil perlu mendapatkan perhatian khusus karena ibu hamil merupakan kelompok yang rentan untuk masalah gizi. Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia, yang merupakan masalah gizi makro terbesar dan tersulit diatasi diseluruh dunia. Ibu hamil dikatakan mengalami anemia kehamilan apabila kadar hemoglobin (Hb) ≤ 11 gr% (Kemenkes, 2016).

Ibu hamil mengalami anemia di Indonesia sebesar 48,9%. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan (Riskesdas, 2018).

Anemia dapat dicegah dengan mengkonsumsi tablet Fe setiap hari selama sedikitnya 90 hari masa kehamilan. Mengonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi, yang terdapat pada bahan makanan hewani (daging, ikan, ayam, hati dan telur) dan bahan makanan nabati (sayuran berwarna hijau tua, kacang-kacangan dan tempe). Mengonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan yang mengandung vitamin C (daun katuk, daun singkong, bayam, jambu, tomat, jeruk dan nenas) sangat bermanfaat untuk penyerapan zat besi dalam usus (waryana, 2011).

Secara nasional cakupan pemberian Tablet Fe minimal 90 tablet pada ibu hamil di Indonesia tahun 2021 adalah 84,2% angka ini meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 83,6%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian Tablet Fe pada ibu hamil adalah provinsi Bali sebesar 92,6%, Jambi sebesar 92,1% dan Jawa Timur sebesar 91,3%. Cakupan pemberian Tablet Fe Provinsi Riau tahun 2021 mencapai 73,1% (Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021).

Berbagai macam faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet zat besi antara lain kunjungan antenatal care (ANC), suplai tablet zat besi, konseling dari petugas kesehatan, efek samping dan manfaat yang dirasakan ibu setelah mengonsumsi tablet zat besi, dukungan keluarga, kepercayaan tradisional, *forgetfulness* dan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet besi (Wiradnyani, 2013).

Pencapaian cakupan tablet Fe III pada tahun 2021 di Puskesmas Kunto Darussalam mencapai 100% yaitu 707 ibu hamil. Sasaran ibu hamil di Puskesmas Kunto Darussalam sebanyak 705 orang, Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas Kunto Darussalam sebanyak 686 orang, Ibu hamil yang diperiksa hemoglobin (HB) sebanyak 273 Orang didapatkan 9 orang ibu hamil mengalami anemia. Ketidak patuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet *Ferosus* (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Kunto Darussalam tahun 2023

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan desain *crossectional*. Populasi semua ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kunto Darussalam berjumlah 686 orang. Sampel berjumlah 253 orang yang dipilih dengan teknik *Simple Random Sampling*. Jenis data adalah data primer, data dikumpulkan dari masing-masing variabel dengan cara wawancara menggunakan instrumen berupa kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan.

Analisis data dilakukan secara bertahap yang meliputi analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan setiap variabel dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisis bivariat untuk mengetahui signifikansi hubungan antara masing-masing variabel independen dengan satu variabel dependen. Karena variabel yang diteliti adalah hubungan antara variabel kategorik dengan variabel kategorik, signifikansi hubungan diketahui dengan menggunakan uji X^2 test (*chi-square*). Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, digunakan batas kemaknaan sebesar 0,05 (5%). Bila nilai $p < 0,05$ berarti ada hubungan signifikan, jika $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

Tabel.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kuntodarusalam Tahun 2023

Pengetahuan	N	%
Kurang	193	76
Baik	60	24
Jumlah	253	100

Berdasarkan tabel.1 di atas menunjukkan bahwa dari 253 orang responden, terdapat 193 orang ibu hamil (76%) yang mempunyai pengetahuan kurang dan 60 orang ibu hamil (24%) yang mempunyai pengetahuan baik.

Tabel.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kuntodarusalam Tahun 2023

Kepatuhan	N	%
Tidak Patuh	123	48,6
Patuh	130	51,4
Jumlah	253	100

Berdasarkan tabel.2 di atas menunjukkan bahwa dari 253 orang responden, terdapat 123 orang ibu hamil (48,6 %) yang tidak patuh dan 130 orang ibu hamil (51,4 %) yang patuh.

2. Analisa Brivariat

Tabel.3 Hubungan pengetahuan responden tentang tablet Fe dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja puskesmas kuntodarussalam tahaun 2023

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		POR (95 % CI)	P Value
	Tidak Patuh		Patuh					
	N	%	N	%	N	%		
Kurang	103	53,4	90	46,6	193	100	2,289 1,2-4,2	0,010
Baik	20	33,3	40	66,7	60	100		
Total	123	48,6	130	51,4	253	100		

Dari tabel.3 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang dan tidak patuh konsumsi tablet Fe sebanyak 103 orang (53,4 %), responden yang memiliki pengetahuan kurang dan patuh konsumsi tablet Fe sebanyak 90 orang (46,6 %). Responden yang memiliki pengetahuan baik tetapi tidak patuh konsumsi tablet Fe sebanyak 20 orang (33,3%) dan sampel yang memiliki pengetahuan baik dan patuh konsumsi tablet Fe sebanyak 40 orang (66,7 %). Nilai *p value* = 0,010 artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kuntodarussalam. Nilai *Prevalens Odds Ratio* (POR) (95%CI): 2,289 (1,2-4,2), menunjukkan ibu hamil yang berpengetahuan kurang berisiko 2,289 kali tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan ibu hamil yang berpengetahuan baik.

B. PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengolahan data, maka secara terperinci hasil penelitian tersebut dapat dibahas berdasarkan variabel berikut :

1. Pengetahuan ibu hamil.

Berdasarkan penelitian terhadap 253 orang ibu hamil yang dijadikan sampel, 193 orang ibu hamil (76 %) yang mempunyai pengetahuan kurang dan 60 orang ibu hamil (24 %) yang memiliki pengetahuan baik.

Untuk mengukur suatu pengetahuan salah satu teknik yang dilakukan adalah pengisian angket yang memuat isi materi yang ingin diukur disesuaikan tingkatan dominan kognitif. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmojo, 2007).

Menurut (Hidayat, 2014) ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Hubungan tersebut dapat dilihat dari semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pengetahuannya dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan rendah.

Dari hasil penelitian tersebut bahwa kurangnya pengetahuan ibu disebabkan seperti tingkat pendidikan yang rendah karena dari penelitian terdapat ibu hamil dengan pendidikan SD sebanyak 80 orang (32 %), dapat juga disebabkan ibu hamil kurang antusias untuk mendapatkan informasi tentang

manfaat tablet Fe dari tenaga kesehatan. Dapat juga disebabkan karena mereka tidak tertarik untuk membaca atau mengetahui perkembangan informasi-informasi yang ada.

2. Kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil penelitian kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kuntodarussalam tahun 2023 dari 253 orang ibu hamil yang dijadikan sampel, 123 orang (48,6 %) tidak patuh konsumsi tablet Fe dan 130 orang (51,4 %) patuh konsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nasution, 2019) tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe Puskesmas Kedai Durian Medan. Diperoleh bahwa responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebesar 50 orang (47 %) dan responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebesar 55 orang (52 %).

Kepatuhan pasien yang berdasarkan rasa terpaksa atau ketidak pahaman tentang pentingnya perilaku tersebut dapat disusul dengan kepatuhan yang berbeda jenisnya, yaitu kepatuhan demi menjaga hubungan baik dengan petugas kesehatan atau dengan tokoh yang menganjurkannya. Motivasi ini belum dapat dijadikan jaminan bahwa pasien akan mematuhi seterusnya karena jika pasien sudah merasa jenuh atau bosan maka dia tidak perlu lagi melanjutkan perilaku tersebut (Sarwono, 2007).

3. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Hasil uji statistik didapatkan nilai *p value* 0,010 lebih kecil dari 0,05 artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kuntodarussalam. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai *Prevalensi Odds Ratio* (POR) (95%CI : 1,2-4,2)=2,289, menunjukkan ibu hamil yang berpengetahuan kurang sebesar 2,289 kali tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan ibu hamil yang berpengetahuan baik.

Meskipun secara teoritis pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan maupun dari pengalaman diri sendiri atau orang lain, media massa dan lingkungan sekitarnya. Pengetahuan yang diperoleh dari penginderaan terhadap informasi kesehatan selama kehamilan akan berdampak terhadap perilakunya, sehingga lebih menjaga selama kehamilan, pengetahuan ibu hamil dapat diperoleh dari pengalaman langsung ataupun orang lain (Amareta, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maulina Zahra Nasution, 2019) diperoleh hasil uji statistik *P value* 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kedai Durian Medan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Rianika (2013) bahwa rendahnya pengetahuan ibu hamil trimester III meminum tablet Fe disebabkan karena ibu hamil tidak merasa sakit, ketidaktahuan akan manfaat tablet Fe bagi kehamilan dan rendahnya motivasi ibu hamil trimester III dalam konsumsi tablet Fe setiap hari sampai waktu yang lama.

Responden yang pengetahuan kurang dan patuh konsumsi tablet Fe adalah 90 orang (46,6 %) dan responden yang memiliki pengetahuan baik tetapi tidak patuh konsumsi tablet Fe adalah 20 orang (33,3 %). Responden yang pengetahuan kurang namun patuh konsumsi tablet Fe karena responden pernah mengalami gangguan kesehatan kehamilan dan responden yang pengetahuan baik tetapi tidak patuh konsumsi tablet Fe karena responden merasa kehamilannya dalam keadaan sehat. Dalam hal ini peneliti berpendapat bahwa kesadaran ibu hamil yang pengetahuan baik dengan tidak patuh konsumsi tablet Fe masih kurang dan ibu hamil yang pengetahuan kurang baik dengan patuh konsumsi tablet Fe Kesadarannya baik.

Berdasarkan tabel 4.3 Terdapat tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe lebih banyak dengan kategori kurang sebanyak 193 orang (76 %), maka peneliti berasumsi bahwa ibu hamil belum mengetahui sepenuhnya tentang tablet Fe. Salah satu faktor kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe adalah tingkat pendidikan yang tergolong masih rendah, dapat dilihat pada tabel 4.2 menunjukkan ibu hamil yang berpendidikan Sekolah Dasar (SD) diposisi terbanyak berjumlah 80 orang (32 %).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kuntodarusalam yang dilakukan sejak bulan maret 2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe berada pada kategori kurang baik sebesar 76% dan kategori baik sebesar 24%.
2. Kepatuhan ibu hamil konsumsi tablet Fe berada pada kategori tidak patuh sebesar 49% dan kategori patuh sebesar (51%)
3. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kuntodarusalam tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Anung Sugihantono. 2016. *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Remaja Putri (Rematri)*. Dirjen Kesehatan Masyarakat. Kemenkes RI.
- Riduwan. 2012. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Winarsih. 2018. *Pengantar Ilmu Gizi dan Kebidanan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Handayani, Eka Yuli, Ermiza, Widiastuti. 2021. *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Selama Kehamilan Di Desa Sialang Jaya Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*. *Jurnal kebidanan* vol 09, no 02
- Fitriana Ikhtiarinawati Fajrin, Ayu Erisniwati. 2021. *Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil*. *Jurnal Kesehatan* vol 12, no 2
- Dhea Apriliani, Reni Suherman, Kusuma Putri Pratiwi, Wina Choirunnisa. April 2021. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi*. *Jurnal health society* Vol 10 No.1

- Afritayeni, Dewi Sartika Bulolo, Mewida, Siti Kholiza, Nur Izam. 2021. *Promosi Kesehatan Anemia Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju Vol.02 No.02
- Purnama Handayani, Lily Herawati.Juni. 2021. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe*. Jurnal Kebidanan Flora Vol.14 No.2
- Yesi Arisonaidah, Sulistiani, Musdhalifah.2022. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dengan Keptuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe*. Jurnal of Midwifery Sampena Negeri vol 2 no.1
- Kemendes-Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat.13 agustus 2018. *Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil*, (Online), ([https://promkes.kemkes.go.id/kumpulan-media-tetap-sehat-bebas-anemia diakses 13 Agustus 2018](https://promkes.kemkes.go.id/kumpulan-media-tetap-sehat-bebas-anemia diakses%2013%20Agustus%202018)).
- Kunta Wibawa Dasa Nugraha. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Kemendes RI. Jakarta.
- Proverawati, Atikah. 2013. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Siswanto dkk, 2018. *Laporan Nasional RISKESDAS*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan kesehatan. Jakarta
- Warayana, Djuanda. 2011. *Gizi Produksi*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Wiradnyani LAA, Khusun H, Achadi EL. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi-Folat Selama Kehamilan*. Jurnal Gizi Dan Pangan; 8(1): 63-70.